

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian yang berjudul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Akhlak Terpuji Terhadap Peserta Didik Kelas V di SD N Kalisono” menggunakan metode sebagai berikut.

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menjelaskan dan mempelajari fenomena, kejadian, aktivitas sosial, sikap, keyakinan, persepsi, dan pemikiran seseorang dalam kelompok maupun individu.<sup>1</sup>

Metode penelitian kualitatif dikenal juga metode penelitian naturalistic sebab penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah (natural setting). Metode ini disebut juga sebagai metode ethnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut juga sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>) Nana Syaodin Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 60

<sup>2</sup>) Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : ALFABETA, 2015). hal. 14

## **B. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dalam analisis data, yang berarti data yang dikumpulkan dalam bentuk kata-kata bukan angka. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan memahami objek sebagaimana adanya.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini, penulis menggunakan desain penelitian lapangan yang meliputi objek yang terkait secara langsung dalam penanaman akhlak terpuji terhadap peserta didik di SD N Kalisono.

Penulis menggunakan data dari hasil observasi serta wawancara yang penulis lakukan di SD N Kalisono, kepada Kepala SD N Kalisono, Guru Pendidikan Agama Islam, dan Peserta Didik kelas V di SD N Kalisono, serta data dokumentasi yang diperoleh untuk dianalisis kemudian dijadikan hasil penelitian.

## **C. Subjek Penelitian**

Langkah pertama dalam memperoleh data penelitian adalah menentukan subjek penelitian. Dalam penelitian ini agar peneliti mendapatkan data atau informasi yang akurat, maka penulis menggunakan beberapa subjek sebagai sumber informasi dalam penelitian ini, antara lain :

1. Kepala SD N Kalisono
2. Guru Pendidikan Agama Islam di SD N Kalisono
3. Peserta didik kelas V SD N Kalisono

---

<sup>3)</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012). hal. 157

Dipilih kelas V karena anak pada jenjang kelas V dengan rata-rata usia sekitar 10-12 tahun yang dikatakan sebagai masa kanak-kanak akhir dan seharusnya sudah mampu berfikir secara nalar. Dilihat dari hasil observasi yang penulis lakukan, anak-anak kelas V di SD Negeri Kalisono secara keseluruhan memiliki akhlak yang baik, namun masih ada beberapa peserta didik yang masih perlu diberikan pembinaan

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah prosedur standar dan sistematis untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Pengumpulan data dapat dikerjakan berdasarkan pengalaman. Untuk mendapatkan data yang relevan tentang masalah penelitian ini, penulis menggunakan berbagai metode pengumpulan data. Data yang dikumpulkan kemudian dituangkan dalam bentuk tabel.

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan antara lain :

##### **1. Observasi**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap subjek.<sup>4</sup> Metode ini diaplikasikan dengan mendatangi lokasi penelitian yaitu di SD Negeri Kalisono yang mana penelitian ini dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan terhadap hal-hal yang muncul terkait informasi antara data yang diperlukan. Hal-hal yang diobservasi ialah strategi guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan akhlak terpuji pada peserta didik kelas V di SD N Kalisono

---

<sup>4</sup>) Djam'an Salori dan Aan Komariah. *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. 6, (Bandung : Alfabeta, 2014) . hal. 90

selama waktu penelitian sampai data yang diperlukan cukup. Observasi ini juga diperlukan untuk mendapatkan data penelitian tentang kondisi umum lokasi penelitian, seperti letak geografis, lingkungan sekolah, dan sebagainya.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah proses mengumpulkan informasi tentang tujuan penelitian melalui tanya jawab dan interaksi langsung antara pewawancara dan responden melalui penggunaan alat yang disebut "panduan wawancara".<sup>5</sup> Narasumber yang diwawancarai secara langsung yaitu kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam, dan peserta didik kelas V. Wawancara ini digunakan guna memperoleh data penelitian tentang strategi guru PAI dalam menanamkan akhlak terpuji pada peserta didik kelas V di SD N Kalisono.

Informasi yang didapatkan dari wawancara dengan informan direkam menggunakan alat perekam suara pada ponsel peneliti. Penulis juga mencatat hal-hal penting yang dikatakan informan selama wawancara

## 3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang terakhir dalam penelitian yang penulis lakukan adalah dengan dokumentasi. Dokumentasi diikutsertakan guna menjadi bukti akurat yang membuktikan telah berlangsungnya sebuah penelitian. Dokumen adalah catatan peristiwa di masa lalu. Dokumen

---

<sup>5)</sup> Moh. Nazir. *Metode Penelitian*. Cet. Kesepuluh, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hal. 170

dapat berupa tulisan, gambar, atau karya besar dari seseorang.<sup>6</sup> Dokumentasi yang akan diambil oleh peneliti yaitu mengenai proses pembelajaran di kelas, proses wawancara bersama kepala sekolah, serta proses wawancara terhadap guru PAI. Selanjutnya mengenai dokumen yang diperlukan sebagai bukti penelitian.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Menurut Bogdan dan Biklen, analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari catatan lapangan, hasil wawancara, dan sumber lain dengan tujuan agar data tersebut mudah dipahami, dan hasilnya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data kualitatif meliputi mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan mengambil kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>7</sup>

Adapun teknik analisis data, langkah-langkahnya sebagai berikut:

##### **1. Reduksi data**

Proses pemilihan data yang dikenal sebagai reduksi data berkonsentrasi pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data "kasar" dari catatan lapangan. Seperti kita ketahui, reduksi data dilakukan secara terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif

---

<sup>6</sup>) Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Cet XIII, hal. 203

<sup>7</sup>) *Ibid.* hal 334

berlangsung. Secara singkatnya dapat dijelaskan dengan reduksi data kita tidak perlu mengartikannya sebagai kuantifikasi. Ada banyak cara untuk menyederhanakan dan mengubah data kualitatif, di antaranya dengan mengelompokkannya dalam satu pola yang lebih luas melalui seleksi yang ketat, ringkasan atau uraian singkat, dan sebagainya.

## 2. Penyajian data

Penyajian data adalah kumpulan informasi yang disusun sehingga dapat ditarik kesimpulan dan diambil tindakan.

## 3. Menarik kesimpulan/ verifikasi

Seorang penganalisis kualitatif mulai mencari makna objek sejak awal pengumpulan data dan mencatat keteraturan, pola penjelasan, kemungkinan konfigurasi, alur sebab akibat, dan proporsi.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup>) Matthew B. Miles dan A Michael Huberman, *Analisis data Kualitatif*,(Jakarta: Universitas Indonesia, 2009). hal. 16-19